

## INTISARI

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang sering disertai komplikasi neuropati diabetik, ditandai nyeri, kesemutan, dan mati rasa hingga berisiko ulkus kaki dan amputasi. Kondisi ini menurunkan kualitas hidup serta meningkatkan kompleksitas terapi akibat polifarmasi, yang dapat memicu *Drug Related Problems* (DRPs) seperti ketidaktepatan pemilihan obat, ketidaksesuaian dosis, interaksi obat, serta efektivitas terapi yang tidak optimal. Oleh karena itu, evaluasi *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan neuropati sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola pengobatan serta mengidentifikasi DRPs berdasarkan klasifikasi *Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE). Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif melalui telaah rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Temanggung. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada periode Januari 2024 hingga Oktober 2025, dan data dianalisis menggunakan Microsoft Excel.

Hasil penelitian ini melibatkan 30 sampel. Dengan pola pengobatan yang terdiri dari 10 jenis obat antidiabetes, meliputi 6 obat oral dan 4 jenis insulin. Metformin merupakan obat antidiabetes oral yang paling banyak digunakan pada 28 pasien (36,84%), sedangkan insulin yang paling sering digunakan adalah Ryzodeg pada 11 pasien (14,47%). Pada terapi neuropati diabetik, gabapentin menjadi obat yang paling banyak diresepkan, yaitu pada 18 pasien (64,28%). Selain itu, ditemukan 11 kasus *Drug Related Problems* (DRPs) pada 9 pasien. Berdasarkan domain primer masalah, DRPs paling banyak terjadi pada efektivitas pengobatan (63,64%), diikuti oleh keamanan pengobatan (27,27%) dan domain lainnya (9,09%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar permasalahan berkaitan dengan belum optimalnya pencapaian tujuan terapi. Sementara itu, berdasarkan domain primer penyebab, DRPs paling dominan disebabkan oleh ketidaktepatan pemilihan obat (81,82%), sedangkan ketidaktepatan pemilihan dosis menyumbang 18,18% kasus.

**Kata Kunci:** Diabetes melitus tipe 2, neuropati diabetik, polifarmasi, *Drug Related Problems* (DRPs), *Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE)

## ABSTRACT

*Type 2 diabetes mellitus is a chronic disease with a high prevalence and is often accompanied by diabetic neuropathy, which is characterized by pain, tingling, and numbness, and may progress to foot ulcers and amputation. This condition reduces quality of life and increases therapeutic complexity due to polypharmacy, which can trigger Drug-Related Problems (DRPs) such as inappropriate drug selection, incorrect dosing, drug interactions, and suboptimal therapeutic effectiveness. Therefore, evaluation of DRPs in patients with type 2 diabetes mellitus with neuropathy is essential.*

*This study aimed to describe treatment patterns and identify DRPs based on the PCNE classification. The study employed a quantitative descriptive design with a retrospective approach through a review of inpatient medical records at Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Temanggung. Sampling was conducted using consecutive sampling according to inclusion and exclusion criteria during the period January 2024 to October 2025, and the data were analyzed using Microsoft Excel.*

*This study involved 30 patient samples with treatment patterns consisting of 10 types of antidiabetic drugs, including 6 oral agents and 4 types of insulin. Metformin was the most commonly used oral antidiabetic drug, prescribed to 28 patients (36.84%), while Ryzodeg was the most frequently used insulin, administered to 11 patients (14.47%). In the management of diabetic neuropathy, gabapentin was the most frequently prescribed medication, used in 18 patients (64.28%). In addition, 11 cases of DRPs were identified in 9 patients. Based on the primary problem domains, DRPs most commonly involved treatment effectiveness (63.64%), followed by treatment safety (27.27%) and other domains (9.09%), indicating that most problems were related to suboptimal achievement of therapeutic goals. Meanwhile, based on the primary cause domains, DRPs were predominantly caused by inappropriate drug selection (81.82%), while inappropriate dose selection accounted for 18.18% of cases.*

**Keywords:** *Type 2 diabetes mellitus, diabetic neuropathy, polypharmacy, Drug Related Problems(DRPs), Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE).*